



### SEMARAK SELASA WAGEN GOLONG GILIG Hadirkan 11 Desa Budaya di DIY



Penampilan salah satu tim peserta pada gelar Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen

**YOGYA (KR)** - Atraksi jatilan kreasi dari desa budaya Sngading Sanden Bantul mengawali Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen, Selasa sore (10/10) di Plaza Monumen 1 Maret Benteng Vredenburg Yogyakarta. Menyusul kemudian sendratari Sekar Wono dari Desa Wonokerto Turi Sleman, drama Tari Makaryo Bangun Desa dari Desa Bugel Panjatan Kulon Progo, Sholawat Langen Santi Budaya dari Desa Kalirejo Klap Kulon Progo.

Acara tersebut sukses terselenggara atas inisiasi Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan mengajak desa budaya yang ada di DIY turut serta memeriahkan setiap gelaran Kangen Selasa Wagen di sepanjang jalan Malioboro.

Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen dibuka secara resmi oleh Sekretaris Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Cahyo Widayat, S.H., M.Si. Dalam sambutannya Cahyo mengatakan, ada 11 dari 76 desa budaya di DIY yang tampil dalam gelaran Selasa Wagen bertema Golong Gilig tersebut. Menurutnya desa budaya merupakan kepanjangan tangan dari Pemda dan Dinas Kebudayaan dalam rangka pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan.

"Pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan harus melibatkan semua stakeholder salah satunya kalurahan budaya, baik Dinas Koperasi, Dinas Pariwisata dan lain bersama-sama dalam upaya mewujudkan dan meningkatkan desa budaya menjadi desa mandiri budaya. Tema golong gilig

dikutip dari istilah Jawa memiliki makna persatuan rakyat dengan rajanya, manunggaling kawula gusti merupakan ajakan agar semua pihak stakeholder selalu bersatu padu bekerjasama untuk pengembangan kebudayaan DIY. Semoga acara ini dapat menjadi tontonan dan tuntunan" kata Cahyo

Hadir dalam kesempatan tersebut yakni Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, M.M.A, perwakilan Paniradya Kaistimewan dan Kepala OPD Pemda DIY, jajaran Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bidang Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni ( ATLAS ), Lurah desa budaya, Tim Monev, pendamping dan ketua desa budaya. Disisi barat panggung, terdapat pameran potensi unggulan dari desa budaya DIY, pengunjung maupun wisatawan dapat menyaksikan dan membeli produk kuliner, fashion, cinderamata handmade dari UMKM.

Setelah jeda adzan maghrib, Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen kembali dilanjutkan dengan penampilan musik Kangen Jogja dari Desa Bejharjo Karangmojo Gunungkidul yang menampilkan kolaborasi musik gamelan dengan elemen musik modern seperti gitar, drum dan keyboard sehingga menciptakan alunan musik yang unik. Pentas dilanjutkan dengan Sendratari Budhalan Pancawati dari Desa Argodadi Sedayu Bantul. Sendratari tersebut mengisahkan para Wadya Bala Wanara dan Prabu Rama Wijaya dalam membasmi angkara murka. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005